

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan zaman minat masyarakat akan olahraga rekreasi semakin meningkat dikarenakan olahraga rekreasi memberikan suatu yang berbeda dari olahraga pada umumnya, Olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, atau masyarakat. Unsurrekreasi yang sangat sering dilakukan orang adalah berwisata. Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang dilakukan secara sukarela dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (Hidayat & Indardi, 2015)

Pendidikan rekreasi adalah suatu program pendidikan non-formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani, sikap sosial, mental kebiasaan dan penghayatan (psikososial) dan keterampilan intelektual (kognitif) secara harmonis dan proposional yang pada gilirannya nanti akan membentuk kepribadian serta tingkah laku seseorang. Para ahli memandang bahwa rekreasi adalah aktivitas untuk mengisi waktu senggang. Akan tetapi rekreasi dapat pula memenuhi salah satu definisi

“penggunaan berharga waktu luang” dalam pandangan itu, aktivitas diseleksi oleh individu sehingga tidak berarti membuang-buang waktu saja atau membunuh waktu. (Mandic, A , Mrnjavac, Z & Kordic, 2018).

Saat ini manusia telah menyadari akan manfaat rekreasi dalam kehidupan seiring berkembangnya era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas yang dilakukan, sehingga manusia pada akhirnya membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik secara kesehatan jasmani dan rohani. Rekreasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti melakukan aktifitas bermain, jalan-jalan, berolahraga untuk memperbaiki dan mempertahankan kondisi kesehatan jasmani, dan rohani sebagai kebutuhan pribadi yang harus dilakukan secara teratur sehingga tubuh akan merasa lebih sehat dan rileks.

Sifat-sifat khusus rekreasi yaitu sebagai sarana penyaluran pelepas lelah, ketegangan, kesibukan, pencairan suasana dan sebagai pemanfaat waktu luang. Rekreasi memiliki nilai-nilai yang penting dalam upaya memperoleh keseimbangan hidup, yaitu nilai fisik yang di dalamnya terdapat nilai positif yaitu keahlian meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, psikis, sosial dan intelektual. Rekreasi itu sendiri harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung didalamnya yaitu dilakukan diwaktu luang, dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, memberi kesenangan, kegembiraan, kepuasan, bersifat konstruktif atau tidak bertentangan dengan norma-norma sosial, dan mewujudkan

kesegaran, fisik, mental, emosional dan sosial bagi pelakunya.

Rekreasi dibutuhkan manusia untuk memberikan ketenangan, kesenangan, kepuasan tersendiri dan dapat melepaskan kejenuhan dengan kata lain masyarakat memerlukan rekreasi dalam hidupnya untuk penyegaran fisik maupun mental setelah beraktivitas. Peranan rekreasi sangat penting didalam kehidupan sehari-hari karena melalui rekreasi masyarakat dapat menjumpai atau menemukan kegembiraan hidup. Saat ini masyarakat telah menyadari akan manfaatnya rekreasi dalam kehidupan karena dengan seiring berkembangnya zaman era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas yang dilakukan, sehingga masyarakat pada akhirnya membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik secara fisik, mental, dan sosial. Rekreasi dapat dilakukan di beberapa tempat seperti di Pantai, Cagar Budaya dan Gunung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat rekreasi Gunung, dan Gunung yang dipilih adalah Situ Gunung.

Situ gunung dikenal dengan keindahan tempat wisatanya, salah satunya yaitu Suspension Bridge (Jembatan Gantung). Wisata ini tidak hanya ramai dikunjungi oleh masyarakat setempat, wisata ini juga ramai dikunjungi oleh wisatawan yang berdatangan untuk menikmati tempat ini. Objek wisata Suspension Bridge situ gunung ini memiliki keindahan yang begitu menarik untuk dikunjungi. suspension bridge ini berada dibawah kaki Gunung Gede Pangrango, tidak jauh dari Pusat Kota Sukabumi.

Situ Gunung Suspension Bridge adalah jembatan gantung

terpanjang di Asia Tenggara. Membentang lebih dari 243 meter, lebar 1,8 meter, dan ketinggian 121 meter, Jembatan Gantung Situgunung terletak di Taman Wisata Situ Gunung, Sukabumi – Jawa Barat, merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Berwisata ke Suspension bridge situ gunung ini dapat menjadi pilihan yang menarik untuk di kunjungi. Terlihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke wahana rekreasi suspension brigde situ gunung. Namun dari banyaknya pengunjung yang datang, belum di pastikan bahwa pengunjung yang datang merasa puas saat berkunjung ke Suspension bridge Situ Gunung.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Kepuasan Pengunjung Suspension Bridge Situ Gunung Sebagai Sarana Rekreasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan: Bagaimana Tingkat Kepuasan Pengunjung Suspension Brigde Situ Gunung Sebagai Sarana Rekreasi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian secara spesifik. Maka penulis membatasi diri pada TingkatKepuasan Pengunjung Suspension Bridge

Situ Gunung Sebagai Sarana Rekreasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan **“Bagaimana Tingkat Kepuasan Pengunjung Suspension Bridge Situ Gunung Sebagai sarana rekreasi?”**

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini jika tujuan penelitian ini tercapai yaitu sebagai berikut :

1. Pihak manajemen dan pengelola Suspension Bridge dijadikan referensi dalam memahami pengunjung dan merencanakan strategi untuk mencapai kepuasan pengunjung.
2. Bagi penulis atau mahasiswa dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dibidang perilaku konsumen dan menambah wawasan dan pengembangan kemampuan mensurvey karakteristik pengunjung.
3. Bagi peneliti dapat menjadi referensi masukan dan informasi yang ingin meneliti lebih lanjut.

Diharapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta kedepannya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna.